

## **‘BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran seni tari di SD adalah mengembangkan jiwa siswa menuju kedewasaan melalui penekanan kreativitas dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan gerak seluas-luasnya. Undang-undang nomor 5 tahun 2017 tentang kemajuan budaya, dengan adanya peraturan baru tersebut maka akan dimuat menejemen perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan. Oleh karena itu, pembelajaran seni budaya di SD hendaknya dapat memberikan dampak positif kepada peserta didik khususnya melalui seni tari. Pembelajaran seni tari adalah pembelajaran yang dapat membentuk kekreatifitas, kepekaan, dan membentuk sikap apresiatif anak melalui pengalamannya dalam berekspresi dan mengkomunikasikan unsur gerak yang terdapat dalam tarian yaitu ruang, waktu, dan tenaga dengan cara mengamati ataupun berkarya secara langsung dengan menggunakan gerak yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Permendikbud nomor 8 tahun 2016 menyatakan bahwa, Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal dengan berlandaskan pada jenjang pendidikan menengah, diselenggarakan di dalam satan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah maupun bentuk pendidikan sederajat lainnya kemudian akan menjadi satu kesatuan kelanjutan jenjang pendidikan dalam bentuk satan pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah maupun dalam bentuk layanan pendidikan sederajat lainnya.

Pendidikan dasar memfasilitasi dengan layanan pendidikan bagi anak-anak usia mulai dari 7 tahun sampai dengan 13 tahun. Salah satu muatan pembelajaran pada kurikulum 2013 melalui pendekatan tematik yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar yaitu mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) adalah muatan pembelajaran yang mempelajari tentang gerak tari kreasi daerah yang memiliki tujuan untuk mengembangkan motorik halus pada anak sekolah dasar, mengenalkan budaya daerah, melestarikan budaya daerah, dan menanamkan sikap nasionalisme.

Bedasarkan proses pengembangan gerak pada sebuah tarian sampai dengan kehidupan saat ini, seni tari dapat dibedakan menjadi beberapa macam tari yang digunakan dari masa lampau sampai dengan masa kini yaitu pertama adalah tari tradisi ini memiliki dua jenis tarian tradisi antara lain, tari tradisi kerakyatan dan tari tradisi keraton kemudian, tari yang kedua yaitu tari kreasi di mana tarian ini memiliki bentuk penyusunan karya seni yang baru hasil dari gerak penciptanya, gerak tari ini diciptakan secara bebas, tanpa aturan yang terikat ataupun peraturan yang sudah ada. Tari kreasi ini tumbuh dan berkembang pada masa sekarang dimana masyarakat bersikap terbuka akan adanya perubahan-perubahan, mempercayai kemajuan zaman, dan mengandalkan teknologi yang berkembang di sekitarnya. Tari kreasi umumnya digunakan di jenjang pendidikan terutama pada sekolah dasar, karena gerak tarian disesuaikan dengan perkembangan motorik halus anak sekolah dasar dan dikemas menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seni tari kreasi menghasilkan gerak tari yang baru melalui ungkapan perasaan, pengalaman pribadi, ide, dan imajinasi dari pencipta kemudian

menjadi sebuah tarian yang memiliki tema dan penyajian baru. Berkreasi dalam seni dapat mengasah gerak motorik halus sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar yang memiliki sifat seperti unik, kreatif, lugu, dinamis, spontanitas yang tinggi. Pembekalan keahlian bernari pada anak sekolah dasar dapat membentuk kemampuan gerak sejak dini dan mengembangkan bakat bernari siswa, agar siswa sekolah dasar sebagai penerus bangsa dapat melestarikan kesenian dan budaya daerah-daerah di Indonesia.

Pembelajaran SBdP yang terdapat di dalam kurikulum 2013 dengan materi gerak tari kreasi di kelas IV sekolah dasar ini dapat membentuk karakter siswa yang menuju pada segi budaya daerah sekitar siswa dan nilai ke Nusantaraannya. Intinya seni tari terdapat pada akar budaya etnik yang bersumber dari adat istiadat masyarakat setempat. Tujuan pembelajaran SBdP materi gerak tari kreasi daerah memerlukan perubahan dalam metode pembelajaran yang akan digunakan, guru dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa saat pembelajaran gerak tari kreasi dan makna gerak tari dapat tersampaikan secara interaktif.

Peran aktif dibutuhkan siswa untuk semua mata pelajaran yang terdapat pada Tema 6 Cita-citaku subtema 2 Hebatnya cita-citaku di kelas IV sekolah dasar, salah satunya pada mata pelajaran SBdP mengenai gerak tari kreasi daerah yang memiliki tujuan agar siswa dapat memahami dan memperagakan gerak tari kreasi dari daerah sekitar siswa. Penyampaian materi tersebut tidak cukup hanya menggunakan buku bahan ajar, tetapi juga memerlukan sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi melalui pengalaman secara langsung kepada siswa untuk memahami konsep gerak tari

dan melatih keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Kesesuaian pemahaman konsep sangat diperlukan agar pengetahuan yang disampaikan dapat diingat dan diterima dengan baik oleh siswa.

Pada mata pelajaran SBdP di sekolah dasar, guru memiliki peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran untuk memberikan contoh langsung tentang materi gerak tari kreasi daerah namun, kurangnya kemampuan dalam bernari terutama pengetahuan tentang konsep dan tujuan bernari untuk anak sekolah dasar, kurangnya guru dalam merancang pembelajaran secara kreatif mengakibatkan penyampaian materi tidak sesuai dengan tingkat perkembangan gerak pada anak sekolah dasar, siswa seringkali tidak mengetahui pesan dan makna yang terkandung dalam gerak tari yang dilakukan. Sementara itu gerak yang dilakukan dalam tari memiliki arti, pesan, dan makna yang tersampaikan dan mengandung nilai kehidupan siswa, keterpaduan tema dengan gerakan, dan tujuan pembelajaran SBdP yang harus dicapai.

Berdasarkan berbagai analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN Tangkil 01 Wlingi di Blitar, pada saat mata pelajaran SBdP pada KD. 4.3 Mempergakan gerak tari kreasi Tema 6 Cita-citaku Subtema 2 Hebatnya cita-citaku dalam proses kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, tidak melalui contoh praktek langsung gerak tari kreasi agar siswa mendapatkan pengetahuan tentang konsep tari secara luas dengan cara mengikuti arahan gerak yang dilakukan guru dalam melakukan gerak tari yang benar, sesuai dengan tingkat

perkembangan motorik siswa dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Mata Pelajaran SBdP materi gerak tari kreasi daerah di kelas IV sekolah dasar sangat penting untuk diajarkan, karena dapat melatih gerak motoric halus anak sekolah dasar, mengembangkan bakat anak, menanamkan sifat nasionalisme, melestarikan kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia. Untuk itu sebelum memberikan materi kepada siswa, terlebih dahulu guru mempersiapkan materi apa saja, metode, dan media pembelajaran yang harus digunakan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Apabila tujuan pembelajaran menuntut guru untuk memberikan contoh langsung dengan cara memperagakan gerak tari, guru dapat berlatih terlebih dahulu atau mencari sumber pembelajaran tentang gerak tari sesuai dengan tingkat perkembangan gerak siswa kelas IV sekolah dasar.

Sarana dan prasarana telah disediakan oleh sekolah seperti laptop, proyektor, dan pelengkap lainnya. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah bahan ajar. Dalam satu topik pembelajaran, dibutuhkan beberapa sumber belajar yang sesuai dengan jumlah kompetensi inti yang telah ditentukan oleh pemerintah. Menurut Permendikbud No 08 Tahun 2016 bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk tercapainya kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dipergunakan pada satuan pendidikan. Sedangkan buku non teks pelajaran adalah buku yang berisi soal materi pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan ataupun jenis buku lain yang tersedia di

perpustakaan sekolah. Buku non teks pelajaran dapat berupa media pembelajaran sebagai bahan penunjang, dapat menggunakan disket, kaset, atau CD yang berisi materi sesuai dapat digunakan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN Tangkil 01 Wlingi. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada muatan SBdP tentang materi gerak tari kreasi daerah lingkungan dan bertujuan agar siswa dapat memahami dan memperagakan gerak tari kreasi daerah terutama di daerah tempat tinggal siswa dapat terlaksanakan. Bahan ajar sudah tersedia, namun masih kurang memberikan pemahaman kepada siswa. Pembelajaran tematik pada muatan SBdP di sekolah masih menggunakan pola pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan adalah metode pemberian tugas, diskusi kelompok, eksperimen dan ceramah. Media pembelajaran yang digunakan sebatas papan tulis sebagai media mencatat, akibatnya siswa cenderung tidak aktif dan motivasi untuk belajar SBdP pun rendah. Materi dalam Buku Siswa yang tersedia kurang sesuai dengan kompetensi inti. Sehingga membuat siswa tidak tertarik untuk membaca dan tidak termotivasi dalam belajar dikarenakan bahan ajar yang disediakan terbatas bacaan dan kurang menarik contohnya pada pemberian tugas untuk memperagakan gerak tari kreasi daerah tanpa adanya contoh dari guru.

Seperti halnya dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan di kelas, hendaknya guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan dapat merangsang siswa untuk berfikir luas mengenai materi yang diajarkan oleh guru, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran CD Interaktif.

CD Interaktif ini berisi video gerak tari kreasi “*Penari Kendang Jimbe*” Etnik Jaranan Khas Blitar dan soal evaluasi yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Interaktif artinya pengguna akan mengalami interaksi langsung, memberi pengalaman langsung kepada siswa, dan bersikap aktif, misalnya aktif memperhatikan gambar yang bergerak, suara, animasi, bahkan video dan film.

Kelebihan dari media CD Interaktif ini dapat menciptakan proses kegiatan pembelajaran di kelas yang menarik, efektif, interaktif, dan menyenangkan. Kegunaan lain dari media pembelajaran CD Interaktif ini dapat mengurangi suasana yang statis, dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Kemudian melalui video gerak tari kreasi daerah ini dapat memotivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif, efektif, efisien, dan menumbuhkan sikap rasa nasionalisme dan menanamkan nilai budaya dan kesenian daerah.

Oleh karena itu, untuk memfasilitasi pembelajaran SBdP materi gerak tari kreasi daerah secara mandiri dan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan maka perlu dilaksanakan pengembangan CD interaktif gerak tari kreasi “*Penari Kendang Jimbe*” Etnik Jaranan Khas Blitar untuk kelas IV SDN Tangkil 01 Wlingi. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu media belajar alternatif yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran SBdP mengenai gerak tari kreasi daerah melalui praktek secara langsung di kelas bersama-sama antara guru dan siswa dengan mengikuti dan menirukan video gerak tari kreasi “*Penari Kendang Jimbe*”. Terdapat buku panduan dalam menggunakan CD Interaktif untuk

mempermudahkannya guru dalam menggunakan dan mengoperasikan CD interaktif.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menanamkan sikap cinta budaya daerah setempat siswa, mengenalkan budaya daerah, dan dapat mengasah kemampuan siswa dalam bernari melalui tari kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar menggunakan CD interaktif di kelas IV SDN Tangkil 01 Wlingi pada pembelajaran Tema 6 Cita-citaku subtema 2 Hebatnya Cita-citaku. Gerakan yang terdapat pada tari kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" sesuai dengan perkembangan gerak siswa kelas IV sekolah dasar karena gerakan tari kreasi yang mudah ditiru, memiliki makna ciri khas budaya dari Blitar, di mana Blitar merupakan daerah tempat siswa belajar menuntut ilmu.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Ni Luh Sustawati, Ni Ketut Suryatini, dan Anak Agung Ayu Mayun Artati (2017) dengan judul "*Pengembangan Desain Pembelajaran Seni tari di Sekolah Dasar Berbasis Localgenius Knowledge Berpendekatan Integrated learning*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap daerah tempat tinggalnya mengalami penurunan, maka analisis kurikulum dipilih Tema 3 Hidup Rukun dan Tema 5 bangga Sebagai Bangsa Indonesia di kelas 5 sekolah dasar, kemudian hasil dari penerapan Localgenius Knowledge, dipilih tradisi yang ada di Bali, karena tempat penelitian terdapat dilakukan sekolah dasar di Bali pada saat pembelajaran seni tari, siswa diberikan tarian yang sudah jadi yang tidak sesuai dengan perkembangan gerak



siswa sekolah dasar, bahkan siswa tidak mengetahui pesan dan makna gerak tari yang disebabkan kurangnya kemampuan guru kelas dalam melatih tari, kurangnya pengetahuan tentang konsep tari dan tujuan tari untuk pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah dalam pembuatan proposal ini:

1. Bagaimana pengembangan gerak tari kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" khas Blitar sesuai dengan siswa kelas IV sekolah dasar secara efektif?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media CD interaktif Gerak Tari Kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian & Pengembangan**

Adapun tujuan dalam pembuatan proposal ini antara lain:

1. Untuk mengembangkan gerak tari kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" khas Blitar sesuai dengan siswa kelas IV sekolah dasar secara efektif menggunakan CD Interaktif.
2. Mengetahui tingkat kelayakan CD Interaktif Gerak Tari Kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar yang digunakan di kelas IV SDN Tangki 01 Wlingi.

## D. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa gerak tari kreasi “Penari kendang Jimbe” Etnik Jaranan Khas Blitar menggunakan CD Interaktif dengan spesifikasi sebagai berikut:

### 1. Konten

Media *CD Interaktif “Penari Kendang Jimbe”* merupakan pengembangan media konkret dari pembelajaran SBdP yang digunakan untuk siswa kelas IV sehingga siswa tersebut lebih memahami materi yang disampaikan.

Materi yang ada pada Media *CD Interaktif “Penari Kendang Jimbe”* adalah Tari Kreasi Daerah. Tari kreasi daerah yang disampaikan meliputi: unsur dalam gerak, tarian dan music khas daerah, dan Kesenian yang ada pada daerah setempat.

Media ini diharapkan siswa mampu menjelaskan dan menentukan unsur dalam gerak, tarian dan music khas daerah, dan Kesenian yang ada pada daerah setempat, serta menyelesaikan masalah berkaitan dengan gerak tari kreasi daerah.

### 2. Konstruk



## E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan adalah :

Mencapai tujuan pembelajaran dan menanamkan sikap cinta budaya dan kesenian daerah melalui kesenian gerak tari kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar dan untuk melestarikan kesenian tari yang ada di Indonesia. Dengan adanya Gerak Tari Kreasi "*Penari kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar di harapkan siswa mampu melatih mengembangkan bakat yang dimilikinya, meningkatkan keterampilan motorik halus, memotivasi siswa untuk belajar mandiri, kreatif, efektif dan efisien, mengurangi kejenuhan siswa karena selama ini proses pembelajaran SBdP yang dilakukan oleh kebanyakan guru menggunakan metode tatap muka (ceramah) yang menyebabkan siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga motivasi siswa untuk belajar menjadi menurun, dengan adanya Gerak Tari Kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar ini diharapkan sebagai alternative tari memudahkan guru dalam memberikan contoh langsung memperagakan gerak tari kreasi, membantu guru menggunakan sarana prasarana yang disediakan sekolah contohnya laptop, proyektor dan pelengkapanya dapat digunakan guru untuk memutarakan sebuah video tentang materi gerak tari kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar untuk kelas IV mata pelajaran SBdP adanya Gerak Tari Kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" memfasilitasi pembelajaran SBdP secara mandiri dan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat

menjadi salah satu media belajar alternatif yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi Penelitian dan Pengembangan ini adalah:

1. CD Interaktif ini diasumsikan dapat membangkitkan minat belajar siswa kelas IV SDN Tangkil 01 Wlingi
2. CD interaktif ini berisi materi tentang gerak tari kreasi "*Penari kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar yang disusun secara sistematis dan menarik, sehingga dapat menimbulkan interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Hal ini berlandaskan pada pendapat Jonhson (dalam Mushafiqon: 2011) pembelajaran berbasis multimedia memiliki karakteristik lebih sesuai dengan konteks materi yang dipelajari.
3. Selain itu pembelajaran yang kontekstual dapat menstimulus otak siswa untuk memahami materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan ini adalah:

1. Digunakan untuk kelas IV Tema 6 Cita-citaku Subtema 2 Hebatnya cita-citaku KD 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah
2. Menggunakan gerakan yang mudah diikuti, ditiru, dan contoh yang sesuai dengan perkembangan gerak siswa kelas IV sekolah dasar
3. Harus tersedianya sarana dan prasaran yang terdapat di sekolah seperti laptop, proyektor, dan pelengkapanya, dimana sarana prasarana tersebut digunakan untuk mengoperasikan dan memutar CD Interaktif.

## G. Desinisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan secara operasional dalam penelitian pengembangan Gerak Tari Kreasi untuk melatih gerak siswa kelas IV sekolah dasar, menanamkan sikap cinta budaya dan kesenian di Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan pembelajaran SBdP materi gerak tari kreasi daerah di kelas IV sekolah dasar melalui teknologi CD Interaktif gerak tari kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada.
2. Gerak Tari Kreasi "*Penari Kendang Jimbe*" Etnik Jaranan Khas Blitar adalah karya dibuat atas kreativitas peneliti sebagai karya tari sebagai karya yang ditata dengan cita rasa baru dalam pemilihan gerak tarian, jenis tarian yang memiliki kebebasan dalam menciptakannya, dan mencampurkan gerak tari kreasi dengan mengacu pada tradisi daerah setempat siswa kelas IV SDN Tangkil 01 yang ada di Blitar. Karya ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam mengajarkan gerak tari kreasi daerah kepada siswa dengan cara mengikuti gerakan tari kreasi yang peneliti ciptakan. Gerak tarian ini sudah di sesuaikan dengan tingkat perkembangan motoric siswa kelas IV sekolah dasar yang menyenangkan, menarik, meningkatkan rasa cinta budaya daerah, dan mengenalkan alat musik daerah yaitu kendang jimbe dan terompet jaranan.

3. CD Interaktif merupakan suatu alat atau sarana pembelajaran yang di dalamnya berupa video materi gerak tari kreasi daerah dan evaluasi yang dibuat secara sistematis dan terstruktur sebagai upaya untuk mencapai tujuan kompetensi dasar mata pelajaran SBdP gerak tari kreasi yang diharapkan siswa mengalami interaksi dan bersikap aktif misal aktif memperhatikan gambar, memperhatikan tulisan yang bervariasi warna atau bergerak, suara, bahkan video gerak tari kreasi *“Penari Kendang Jimbe”* Etnik Jaranan Khas Blitar. CD Interaktif ini sebagai media untuk menempatkan video dan soal evaluasi gerak tari kreasi *“Penari Kendang Jimbe”* Etnik Jaranan Khas Blitar di SDN Tangkil 01 Wlingi.

